

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang manajer keuangan mempunyai tanggung jawab untuk mengambil keputusan investasi, pendanaan dan likuiditas dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Mamduh, 2015). Dalam hal investasi, manajer keuangan harus mencari investasi pada keuntungan tingkat tinggi pada risiko tertentu. Sedangkan dalam hal pendanaan, manajer keuangan harus mencari sumber dana dengan biaya paling rendah. Manajer harus menghitung besaran biaya modal yang harus dikeluarkan ketika mencari sumber pendanaan. Manajer harus mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal akan mendatangkan risiko bagi perusahaan. Semakin tinggi risiko, maka tingkat keuntungan yang diisyaratkan juga meningkat. Manajer harus cermat dan hati-hati dalam memilih sumber pendanaan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat dapat menimbulkan biaya modal yang tinggi. Biaya modal yang tinggi dapat mengakibatkan risiko kebangkrutan.

Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk

membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan untuk masa yang akan datang.

Berberapa teori telah menjelaskan tentang struktur modal. Di antaranya adalah teori urutan sumber pendanaan atau *pecking order theory*. Manajer keuangan dianjurkan memilih sumber pendanaan yang mempunyai risiko yang lebih kecil.

Penulis telah mengamati berbagai objek penelitian tentang struktur modal saat ini didominasi oleh objek perusahaan manufaktur. Penulis sudah bosan dengan objek-objek pada penelitian sebelumnya yang seolah-olah di Indonesia ini hanya ada perusahaan manufaktur saja. Walaupun bukan manufaktur, jumlahnya sangat sedikit. Jika dilihat pada situs www.sahamok.com, ada setidaknya 556 perusahaan yang sudah tercatat dan itu terdiri dari beraneka ragam sektor perusahaan. Semuanya mempunyai turut andil dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Karena alasan tersebutlah yang menjadikan motivasi bagi penulis untuk memilih objek perusahaan perdagangan. Dikutip dari situs <http://ekonomi.metrotvnews.com>, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat tiga sektor unggulan penyumbang pendapatan pajak nonmigas adalah pertambangan, pengolahan, dan perdagangan. Ia menyebutkan pada semester I-2017, pertumbuhan

pajak dari sektor pertambangan mencapai 50 persen. Sementara yang lainnya yakni pengolahan 15 persen dan perdagangan sebesar 14 persen.

Dalam penentuan komposisi struktur modal, manajer keuangan harus dihadapkan dengan 2 faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal contohnya adalah inflasi dan bunga. Seorang manajer keuangan mungkin akan mempertimbangkan faktor eksternal dalam menentukan komposisi struktur modal. Hal ini berguna untuk menekan serendah mungkin biaya modal yang kelak akan ditanggung perusahaan. Ini semua dilakukan untuk menghindari risiko tinggi yang akan dialami perusahaan seperti kebangkrutan. Hal ini juga didukung oleh saran dari penelitian Retno Yudhiarti (2016) dan Liwang (2011) dimana variabel yang digunakan masih pada lingkup variabel mikroekonomi dan memperpanjang tahun penelitian. Oleh karena itu, penulis merasa tertantang untuk menambahkan pengaruh variabel makroekonomi seperti pajak dan memperpanjang periode tahun penelitian hingga 6 tahun. Selain dari 2 faktor di atas, adanya perbedaan hasil pada beberapa penelitian tentang struktur modal sebelumnya juga memotivasi penulis. Pada variabel struktur aktiva, hasil penelitian Arland Rollad, dkk (2015), Patrick Bauer (2004) dan Acaravci (2015) mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun pada hasil penelitian Ria (2015), Titman Wessels (1988), Rajan Zingales (1995) mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Pada variabel profitabilitas, hasil penelitian Myers (1984), Ozkan (2001) dan Titman Wessels (1988) mengatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun pada hasil penelitian Bram Hediando (2011) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perbedaan-perbedaan hasil tersebut memotivasi penulis untuk menguji kembali variabel-variabel di atas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi berjudul: “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pajak terhadap Struktur Modal”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah pajak berpengaruh terhadap struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis profitabilitas pengaruh terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh pajak terhadap struktur modal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor penentu struktur modal. Dengan hasil penelitian ini dapat diketahui apakah struktur aktiva, profitabilitas dan pajak mempunyai pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap struktur modal.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam menentukan komposisi struktur modal dan dapat digunakan acuan dan pertimbangan bagi perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk menentukan komposisi struktur modal yang akan digunakan.

E. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian yaitu pada tahun 2011-2016.
2. Objek penelitian yaitu pada perusahaan perdagangan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu struktur modal dan variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas dan pajak.